

**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK  
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA  
DI SD PURWOSUMAN 5**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**FEBRIANA NUR WULANDARI**  
**A510160127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK  
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA  
DI SD PURWOSUMAN 5**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan Oleh:**

**FEBRIANA NUR WULANDARI**  
**A510160127**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji Oleh:**

**Dosen Pembimbing,**



**Drs. Muhroji. Msi**

**NIDN 0604025901**

**HALAMAN PENGESAHAN**




**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK  
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA  
DI SD PURWOSUMAN 5**

**OLEH**

**FEBRIANA NUR WULANDARI  
A510160127**

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 25 November 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat:

**Dewan Penguji**

1. D.rs Muhroji, M.Si (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rusnilawati, S/Pd., M.Pd (.....)  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi (.....)  
(Anggota Dewan Penguji II)

Dekan,  
  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno  
NIP/NIK: 19650428 1999303 1001



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 September 2020

Penulis



Febriana Nur Wulandari  
A510160127

# **KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DI SD PURWOSUMAN 5**

## **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kerjasama antara guru dan orangtua dalam melihat sikap kemandirian anak saat proses belajar di kelas. Dalam penelitian ini digunakan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tempat ini dilakukan di SD Negeri Purwosuman 5. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, orangtua siswa. Analisis data yang dilakukan dengan cara menelaah data yang sudah ada kemudian melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian dan analisis data bahwa kerjasama guru dan orangtua di SD Negeri Purwosuman 5 sangat baik dalam melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah SD Purwosuman 5 sangat mendukung dalam proses kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orangtua murid dalam memantau sikap kemandirian anak saat proses belajar di kelas bahwa a) pola asuh dari orangtua dan guru serta lingkungan yang baik akan mempengaruhi perkembangan sikap kemandirian anak;. b) faktor-faktor yang mendukung aktifnya orangtua dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dengan aktif di grup whatsapp dan aktif dalam pertemuan rutin yang diadakan pihak sekolah; c) upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dengan mengadakan pertemuan rutin, kunjungan guru ke rumah peserta didik untuk beretemu dengan orangtua siswa, memanfaatkan teknologi hp untuk membuat grup Whatsapp agar memudahkan untuk berkomunikasi; dan d) solusi bagi anak yang belum mandiri menanamkan sikap kemandirian sejak usia dengan hal-hal yang kecil yang perlu ditanamkan baik di sekolah maupun di rumah.

**Kata kunci :** Kerjasama, perkembangan, sikap kemandirian

## **Abstract**

*This study aims to determine the cooperation between teachers and parents in observing children's independent attitudes during the learning process in class. The method used is descriptive method with a qualitative approach, the location of this research is SD Negeri Purwosuman 5. The research subjects were the principal, the class teacher, the parents of the students. Data analysis was carried out by reviewing existing data then reducing data, presenting data and drawing conclusions. From the results of research and data analysis that the collaboration between teachers and parents at SD Negeri Purwosuman 5 is very good in collaborating to achieve the objectives. It is hoped that the efforts made by the SD Purwosuman 5 school are very supportive in the process of cooperation carried*

*out by the school with parents of students in monitoring the attitude of independence of children during the learning process in the classroom that a) parenting styles from parents and teachers and a good environment will affect the development of children's independent attitudes; b) factors that support the active participation of parents in collaborating with the school by being active in the WhatsApp group and being active in regular meetings held by the school; c) the efforts made by the school in collaborating with parents of students by holding regular meetings, visiting teachers to students' homes to meet with parents of students, using cellphone technology to create Whatshapp groups to make it easier to communicate; and d) solutions for children who are not yet independent to instill an attitude of independence from an age with small things that need to be implanted at school and at home.*

**Keywords:** *Cooperation, development, independence*

## **1. PENDAHULUAN**

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang akan dan mampu untuk belajar dengan inisiatif diri sendiri dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan yang diharapkan (Sumardjoko: 2014). Kemandirian merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kemandirian siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendsiplikan dirinya. Rendahnya kemandirian siswa disebabkan karena pengaruh diri sendiri maupun lingkungan keluarga ataupun sekolah yang kurang mendukung dalam proses perkembangan sikap mandiri anak. Keluarga yang kurang memperhatikan anak dan disini peran orangtua dirumah dan guru saat disekolah sangat penting bagi proses perkembangan sikap kemandirian anak. Pembentukan karakter seperti mengajarkan iswa secara bergantian menjadi imam solat dan pemimin barisan untuk melatih kemandirian siswa (Risminawati 2015). Kerjasama yang dilakukan sekolah bertujuan memberikan informasi kepada orangtua mengenai hasil proses belajar anak dikelas (Baeck 2013).Orangtua adalah kunci utama dalam keberhasilan bagi anak. Orangtualah yang pertama dipahami anak sebagai sosok yang mempunyai kemampuan luar biasa (Mulyana 2013). Sedangkan peran guru, guru sangat berperan dalam proses kegiatan dikelas (Usman 2013:5) menjelaskan bahwa guru mempunyai jabatan maupu profesi yang memerlukan keahlian khusus yang harus dimiiki sebagai guru oleh karena itu peran orangtua dan guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan sikap kemandirian anak. Sejak dini (Sabri 2015) menanamkan kemandirian anak harus didasari dengan (1). Kepercayaan: orangtua harus memberikan kepercayaan saat anak belajar dikelas percaya bahwa anak bisa mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik (2). Kebiasaan dengan memebrikan kebiasaan yang baik kepada anak sesuai dengan tingkat perkembanganya (3). Komunikasi yang baik antara anak dengan orangtua .oleh sebab itu peran orangtua dan guru sangat penting bagi perkembangan sikap kemandirian anak disekolah maupun dirumah. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan guru menentukan keberhasilan tujuajn yang diharapkan guru ataupun orangtua. Penjelasan yang dikemukakan diatas oleh dari

itu judul dari penelitian ini “Kerjasama orangtua dan pihak sekolah untuk melihat perkembangan sikap kemandirian anak dalam proses belajar dikelas SD Negeri Purwosuman 5”.

### **1.1 kerjasama orangtua dan pihak sekolah**

Kerjasama yang dilakukan sekolah bertujuan memberikan informasi kepada orangtua mengenai hasil proses belajar anak dikelas (Baeck 2013). Orangtua adalah kunci utama dalam keberhasilan bagi anak. Orangtulah yang pertama kali dipahami oleh anak sebagai sosok yang mempunyai kemampuan luar biasa (Mulyana: 2013). Sedangkan peran guru, guru sangat berperan dalam proses kegiatan dikelas (Usman 2013: 5) menjelaskan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru oleh karena itu peran orangtua dan guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan sikap kemandirian anak. Kerjasama orangtua dan guru sekolah sekolah rumah dan keterlibatan orangtua yang sering kali difokuskan pada pihak guru. Orangtua sibuk dalam pekerjaannya ini dianggap kurang baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan orangtua dan guru (Renner 2008).

### **1.2 Kemandirian**

Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan yang diharapkan (Sumardjoko: 2014). Kemandirian merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kemandirian siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendsiplikan dirinya. Rendahnya kemandirian siswa disebabkan karena pengaruh diri sendiri maupun lingkungan keluarga ataupun sekolah yang kurang mendukung dalam proses perkembangan sikap mandiri anak. Keluarga yang kurang memperhatikan anak dan disini peran orangtua dirumah dan guru saat disekolah sangat penting bagi proses perkembangan sikap kemandirian anak. Pengaruh sikap kemandirian peserta didik dapat dilihat dari pola asuh orangtua maupun pola asuh dari guru. Selain itu pengaruh sikap kemandirian anak juga dipengaruhi oleh lingkungan yang baik dan mendukung, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Penelitian (Purwanto 2018).

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data dan peneliti menjadi instrumen yang menyajikan data-data dalam bentuk kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka mengutamakan proses dari pada produk melakukan analisis data, secara induktif lebih menekankan makna data yang diambil (Sugiyono 2013: 21-22). Hal ini sejalan dengan penelitian Sukmadinata (2013: 42) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis

fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Peneliti mendapatkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Purwosuman 5. Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Permasalahan yang dibahas peneliti dalam penelitian yaitu kerjasama orangtua dan pihak sekolah dalam melihat sikap kemandirian anak saat proses belajar dikelas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dokumentasi. Subyek wawancara dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan orangtua siswa. Dokumen yang didapat dari penelitian ini berupa foto yang mendukung dan observasi di lingkungan sekolah. Instrumen sebagai pendukung pertanyaan wawancara. Keabsahan yang diperoleh melalui tahap triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber bukan hanya untuk menguji kebenaran dan pengumpulan macam-macam data untuk mencegah kesalahan dan menganalisisnya. Teknik analisa data proses mengorganisasikan dan mengutarakan data kedalam pola, dan satuan teori dan hipotesis kerja (Moleong 2012). Teknik analisis data dengan pengumpulan data kemudian, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SD Purwosuman 5 telah melakukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua siswa dalam melihat perkembangan sikap kemandirian anak saat proses pembelajaran di kelas. Kerjasama yang baik antara guru dan orangtua siswa dalam melihat perkembangan sikap kemandirian anak saat proses pembelajaran di kelas. Kerjasama yang baik antara guru dan orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak saat di sekolah (Sibely 2017) kerjasama orangtua dan guru untuk menyelaraskan dukungan perkembangan anak saat di rumah maupun di sekolah untuk membangun dan mendukung perkembangan anak. Upaya-upaya yang dilakukan pihak SD Purwosuman 5 sudah tepat dengan mengadakan pertemuan rutin, kunjungan rumah dan memanfaatkan media elektronik untuk berkomunikasi dan bekerjasama untuk kemajuan sikap mandiri anak saat di rumah maupun disekolah. Penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mendukung perlunya hubungan positif antara orang-orang dewasa dengan anak-anak. Penelitian ini memudahkan kerjasama orangtua dan guru untuk melakukan kerjasama penelitian ini membahas kerjasama orangtua dan guru yang harus dilakukan sejak anak kejenjang pendidikan taman kanak-kanak orangtua harus lebih aktif dalam melakukan kerjasama dengan guru.

#### **3.1 Pengaruh sikap kemandirian peserta didik terhadap proses pembelajaran dikelas.**

Pengaruh sikap kemandirian peserta didik dapat dilihat dari pola asuh orangtua maupun pola asuh dari guru. Selain itu pengaruh sikap kemandirian anak juga dipengaruhi oleh lingkungan yang baik dan mendukung, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Penelitian (Purwanto 2018) bahwa orangtua pendidik sejati, pendidik karena kodratnya oleh sebab itu kasih sayang orangtua kepada anaknya



adalah kasih sayang yang sejati selain orangtua pola asuh guru saat menanamkan sikap kemandirian anak di kelas juga mempengaruhi sikap kemandirian anak. Tanggung jawab siswa memiliki kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa dikelas. Oleh Karena itu kemandirian menuntut anak menjadi lebih tanggung jawab dalam segala hal (Sumardjoko 2014) oleh sebab itu lingkungan dan pola asuh dari orangtua dan guru sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak. Kemandirian juga merupakan pendidikan karakter, yang harus ditanamkan sejak dini, kepada anak kemandirian harus ditanamkan mulai anak dijenjang pendidikan awal (Risminawati 2015).

### **3.2 faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kerjasama orangtua dan pihak sekolah.**

Faktor yang mendukung orangtua aktif, dalam kerjasama dengan pihak sekolah. Datang saat pertemuan rutin yang dilakukan pihak sekolah. Selalu aktif dalam grup whatshap untuk bertukar informasi dengan guru mengenai perkembangan anak. Faktor yang menghambat orangtua sibuk dalam pekerjaannya dan mempercayai semua masalah anak kepada guru. Kerjasama orangtua dan guru sekolah rumah dan keterlibatan orangtua yang sering kali difokuskan pada pihak guru. Orangtua sibuk dalam pekerjaannya ini dianggap kurang baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan orangtua dan guru (Renner 2008) selain kesibukan orangtua GAPTEK (Gagal Paham Teknologi) juga menghambat kerjasama guru dengan orangtua.

### **3.3 Upaya yang dilakukan guru dan orangtua untuk menjalin kerjasama kerjasama yang baik untuk memantau perkembangan anak saat proses disekolah.**

SD Purwosuman 5 memiliki berbagai upaya yang baik dalam menjalin kerjasama dengan orangtua peserta didik agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Kerjasama merupakan kegiatan yang harus dilakukan lebih dari dua orang. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengadakan kerjasama dengan orangtua dalam kegiatan pembelajaran: (1) mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan pihak sekolah baik sebulan sekali atau enam bulan sekali saat pengambilan raport, (2). kunjungan guru ke rumah orangtua siswa atau sebaliknya orangtua berkunjung ke sekolah untuk mengetahui perkembangan sikap kemandirian anak saat disekolah, (3) memanfaatkan alat komunikasi dengan membuat grup whatshapp memudahkan guru untuk bertukar informasi dengan orangtua siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh (Look 2017). Kerjasama adalah tanggung jawab bersama antara guru dan orangtua siswa pihak sekolah harus mengadakan konferensi orangtua dengan guru setiap semester untuk membahas kesejahteraan dan perkembangan anak disekolah.

### **3.4 Solusi yang tepat untuk mengatasi peserta didik yang belum mempunyai sikap mandiri saat disekolah dan masih bergantung terhadap orang disekitar**

SD Purwosuman 5 memiliki kerjasama yang baik antara guru dan orangtua. Selain kerjasama yang baik pihak sekolah sangat cepat dalam menangani masalah yang berkaitan dengan peserta didik pihak sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Topor (2010) bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak secara konsisten ditemukan keterkaitan dengan kinerja akademis anak. Dalam menangani masalah menggunakan solusi-solusi yang tepat agar dalam menyelesaikan masalah bisa dengan cara yang baik dan tepat. Solusi yang tepat untuk mengatasi anak yang belum mandiri masih bergantung dengan SD Purwosuman 5 memiliki kerjasama yang baik antara guru dan orangtua. Selain kerjasama yang baik pihak sekolah sangat cepat dalam menangani masalah yang berkaitan dengan peserta didik pihak sekolah. Dalam menangani masalah menggunakan solusi-solusi yang tepat agar dalam menyelesaikan masalah bisa dengan cara yang baik dan tepat. Solusi yang tepat untuk mengatasi anak yang belum mandiri masih bergantung dengan orang lain. Kunci utama adalah guru dan orangtua (Usman: 2010:5).

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa a) pola asuh dari orangtua dan guru serta lingkungan yang baik akan mempengaruhi perkembangan sikap kemandirian anak; b) faktor-faktor yang mendukung aktifnya orangtua dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dengan aktif di grup whatsapp dan aktif dalam pertemuan rutin yang diadakan pihak sekolah; c) upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dengan mengadakan pertemuan rutin, kunjungan guru kerumah peserta didik untuk beretemu dengan orangtua siswa, memanfaatkan teknologi hp untuk membuat grup whatsapp agar memudahkan untuk berkomunikasi; dan d) solusi bagi anak yang belum mandiri menanamkan sikap kemandirian sejak usia dengan hal-hal yang kecil yang perlu ditanamkan baik di sekolah maupun di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baeck, U. D. K. (2015). *Beyond the Fancy Cakes. Teachers' Relationship to Home-School Cooperation in a Study From Norway*. International Journal about Parents in Education, 9(1).
- Look, Kyle DeMeo, Eric Dearing, and Henrik Daae Zachrisson. "Is Parent-Teacher Cooperation in the First Year of School Associated with Children's Academic Skills and Behavioral Functioning?." *International Journal of Early Childhood* 50.2 (2018): 211-226.

- Mulyana, Yayan. *Kerjasama Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak TK ABA Pendekan Galur*. Simnasiptek. 2013. 1(1): 36-42.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Purwanto, E. A. (2018). *Metode penelitian kuantitatif: Untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*.
- Renner, W., Dobnig, H., Pilz, S., Scharnagl, H., Seelhorst, U., Wellnitz, B., ... & Maerz, W. (2018). Independent association of low serum 25-hydroxyvitamin D and 1, 25-dihydroxyvitamin D levels with all-cause and cardiovascular mortality. *Archives of internal medicine*, 168(12), 1340-1349.
- Risminawati & Siti Nur Rofi'ah. 2015. Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Tahun Ajaran 2013/2014. 2 (1) : 68-76.
- Sabri Jamilah Sanan and Yamin, Martinis,. "Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta: Gaung Persada Press Group (2013).
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardjoko, Bambang., Rahayu, Hesti Oki,. "Kontribusi Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Tanggung Jawab Siswa dan Dampaknya pada Kemandirian Belajar PKn SMP." (2014).
- Sibely. M., Tricco, A. C., Thomas, Veroniki, A. A., Hamid, J. S., Cogo, E., Strifler, L., ... & Riva, J. J. (2017). *Comparisons of interventions for preventing falls in older adults: a systematic review and meta-analysis*. *Jama*, 318(17), 1687-1699.
- Topor, David R., et al. "Parent involvement and student academic performance: A multiple mediational analysis." *Journal of prevention & intervention in the community* 38.3 (2010): 183-197.
- Usman, H., & Raharjo, N. E. (2013). *Strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1).